# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah aspek penting yang wajib didapatkan oleh setiap individu. Baik pendidikan formal maupun non formal. Namun, tidak setiap orang memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan formal karena permasalahan ekonomi. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang terus berkembang di era globalisasi ini, sekolah sebagai penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam proses peningkatan tersebut. Sekolah yang unggul dilihat dari beberapa aspek, dua diantaranya adalah aspek akademis dan aspek non akademik.

Dalam perkembangan belajar penggunaan internet untuk pembelajaran sudah merupakan hal yang lumrah dan banyak membantu guru, serta membuat siswa dengan cepat menemukan informasi-informasi yang diperlukan. Semakin diberikan kebebasan siswa untuk mencari dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya, tentunya semakin baik karena akan terbentuk kemandirian belajar dalam diri siswa itu. Selain untuk menemukan beragam informasi yang seringkali sangat berlimpah dan tak terbatas (sehingga siswa harus pandai-pandai memilih mana yang relevan dengan tujuannya menggunakan internet atau tujuan pembelajaran),

Peran orang tua juga tak kalah pentingnya dalam proses pendidikan anak. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak bisa hanya dibebankan pada guru semata. Orangtua harus berperan aktif dalam proses belajar anak. Memberikan dukungan kepada anak dalam proses belajar merupakan salah satu contoh motivasi yang dapat dilakukan orangtua bagi anaknya. Akan tetapi, dalam kenyataannya, masih banyak orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara mendukung anak-anak dalam meraih mimpi-mimpi mereka Dalam hal menumbuhkan kesadaran orang tua atas pentingnya peran mereka dalam menentukan keberhasilan murid, guru dapat membantu dengan cara memberikan saran atau masukkan yang bersifat positif dan informatif kepada orangtua.

Kehadiran siswa di sekolah adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. Kehadiran siswa di sekolah menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi yang dicapai. Hadirnya siswa di sekolah belum tentu sesuai dengan kegiatan yang semestinya dilakukan. Oleh karena itu penting dilakukan nya absensi di setiap mata pelajaran sebagai bahan evaluasi terhadap perolehan prestasinya.

Pada proses perkembangan siswa di sekolah adalah suatu proses penting yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru. Dalam menentukan perkembangan belajar siswa, keaktifan bertujuan agar peserta didik dapat lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan dan minat yang dimiliki.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan itu sangatlah penting, baik formal maupun non formal. Setiap siswa melakukan kegiatan pembelajaran, tentunya akan ada suatu hal yang berkembang dalam dirinya. Untuk itu, diperlukan sebuah data untuk mengetahui perkembangan apa saja yang telah terjadi pada siswa tersebut. Ada beberapa indikator dalam kasus ini untuk mengukur perkembangan siswa, diantaranya: penggunaan internet dalam proses belajar, peran orang tua, dan kehadiran serta keaktifan siswa.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas identifikasi masalahnya adalah :

1. Bagaimana menentukan perkembangan akademik siswa di sekolah.
2. Bagaimana cara menentukan dan mengambil pengambilan keputusan yang tepat untuk digunakan dalam penerapan sistem pendukung keputusan pada penentuan perkembangan akademik siswa di sekolah.

## **I.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan akademik siswa di sekolah.
2. Untuk mengambil dan menentukan keputusan yang tepat untuk mengetahui perkembangan akademik siswa di sekolah.

## **I.4 Ruang Lingkup**

Agar perancangan aplikasi tersebut terkesan sederhana dan mudah dimengerti tetapi tidak mengurangi tujuan penelitian, maka penulis membatasi perancangan aplikasi tersebut sebagai berikut:

1. Input sistem berupa data kriteria terkait, data alternatif siswa.
2. Output dari penerapan metode ini adalah guru dapat mengetahui seperti apa perkembangan akademik siswanya.
3. Kriteria yang terkait pun seperti keaktifan, kemauan pribadi, kehadiran siswa di kelas.